

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Nursalam, 2015) dalam *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif individu yang mengalaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman, pemahaman, dan makna dari suatu kondisi atau peristiwa, tanpa menggunakan data numerik.

Pendekatan studi kasus dalam metode ini berfokus pada analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus spesifik. Penelitian studi kasus bertujuan untuk menggali informasi yang terperinci mengenai latar belakang, situasi, dan intervensi yang diterima oleh subjek penelitian. Peneliti mengkaji fenomena dalam konteks kehidupan nyata subjek untuk mendapatkan pemahaman holistik.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus digunakan untuk memahami pengalaman pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ansietas. Fokus penelitian terletak pada menggambarkan penyebab ansietas, dampaknya terhadap pengelolaan diabetes, serta efektivitas intervensi terapi hipnosis lima jari. Pendekatan ini memungkinkan penggalan informasi yang kaya dan kontekstual, sehingga menghasilkan temuan yang sesuai untuk pengembangan praktik keperawatan.

3.2 Batasan Istilah.

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada klien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Ansietas atau kecemasan di Wilayah Puskesmas Ponorogo Selatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. Batasan masalah disusun secara naratif dan apabila diperlukan tambahan informasi kualitatif sebagai penciri dari batasan masalah yang disusun oleh penulis. Penyusun studi kasus menjabarkan tentang Konsep Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Ansietas.

3.3 Partisipan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 yang terdaftar di Wilayah Puskesmas Ponorogo Selatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo pada periode penelitian. Puskesmas dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi pasien diabetes melitus tipe 2 yang cukup besar dan mudah dijangkau. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 1 orang yang sedang mengalami Diabetes Mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan ansietas denganciri kriteria seagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi:
 - 1) Usia Dewasa Akhir (40-60) tahun
 - 2) Hasil pemeriksaan GDA \geq 200 mg/dl
 - 3) Menderita DM tipe 2 kurang dari 5 tahun
 - 4) Tingkat kecemasan sedang hingga berat
 - 5) Mampu berkomunikasi dengan baik
 - 6) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 1
- 2) Pasien dengan komplikasi penyakit kronis lain (gagal ginjal kronis, penyakit jantung koroner, stroke)
- 3) Pasien dengan gangguan jiwa
- 4) Pasien yang sedang hamil atau menyusui
- 5) Pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitian

3.4 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di rumah pasien yang masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Selatan pada periode penelitian tanggal 21-27 april 2025.

3.5 Pengumpulan Data

Penelitian ini diawali dengan pengarahannya penulisan Karya Tulis Ilmiah kemudian penentuan topik atau judul yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menerima persetujuan dan mendapatkan arahan mengenai topik yang akan dibahas dalam penelitian. Setelah topik disetujui, peneliti melanjutkan penyusunan untuk memenuhi syarat izin pengambilan data. Penyusunan dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing, setelah disetujui diajukan kepada bidang akademik untuk mendapatkan persetujuan dan izin pengambilan data dari Ketua Prodi D-III keperawatan Kampus Kab.Ponorogo. Setelah disetujui oleh pihak institusi pendidikan maka peneliti melanjutkan pengajuan perijinan penelitian kepada Dinkes Ponorogo. Setelah populasi ditentukan oleh pihak Puskesmas, Selanjutnya peneliti memilih pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan

mengajukan lembar informed consent menjadi partisipan. Setelah pasien mengajukan informed consent peneliti melakukan tindakan keperawatan selama 7 hari dilanjutkan melakukan analisis hingga menyusun hasil penelitian.

Menurut (Nursalam, 2015) pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam: Digunakan untuk menggali pengalaman pasien mengenai kecemasan dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Responden juga diminta menceritakan pengalaman mereka selama menjalani intervensi.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti mengamati langsung kondisi pasien sebelum, selama, dan setelah intervensi terapi hipnosis lima jari untuk mencatat perubahan yang terjadi.
3. Dokumentasi: Data sekunder seperti rekam medis pasien, riwayat pengobatan, dan catatan asuhan keperawatan digunakan untuk mendukung data primer.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian (Assyakurrohim et al., 2022) dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD). Semua hasil pengumpulan data dicatat pada lembar pengkajian menggunakan format asuhan keperawatan yang telah ditentukan.

2. Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dirangkum dan diklasifikasikan menjadi data subjektif dan objektif yang sesuai dengan penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang sesuai untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam..

3. Penyajian Data

Data yang telah terorganisir disusun dalam bentuk informasi yang mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan gambar untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur. Data yang disajikan sebelumnya dianalisis menggunakan metode deret waktu selama 7 hari dilakukannya implementasi dan evaluasi

4. Kesimpulan Data

Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dievaluasi berdasarkan batas waktu yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisisioner DASS untuk menilai tingkat ansietas pada pasien.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai tingkat kecemasan pada pasien menggunakan kuisisioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scales*).

3.8 Etik Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015), pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Peretujuan Tertulis (*Informed Consent*) : Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani persetujuan tertulis ini.
2. Kerahasiaan Data : Merupakan kerahasiaan data, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Hak Menolak : Hak responden untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa konsekuensi apapun.

4. Kesejahteraan Partisipan : Responden berhak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian